

Lampiran 1

PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN (PSP)

1. Kami adalah mahasiswa yang berasal dari Program Studi Diploma III Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penerapan asuhan keperawatan pada KTI yang berjudul "Asuhan Keperawatan Pada Lansia Sehat Dengan Defisit Perawatan Diri: Mandi".
2. Tujuan dari pemberian asuhan keperawatan ini adalah untuk melakukan asuhan keperawatan pada lansia sehat dengan masalah defisit perawatan diri yang dapat memberi manfaat untuk meningkatkan perawatan diri secara mandiri. Pemberian asuhan keperawatan ini akan berlangsung selama minimal 3 hari.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung kurang lebih 15-20 menit. Cara ini menyebabkan ketidaknyamanan tetapi Anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan pengembangan asuhan keperawatan/pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang Anda peroleh dalam keikutsertaan Anda pada penelitian ini adalah Anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan/tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri Anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika saudara membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini, silakan menghubungi peneliti pada nomor HP : 082331036206

Peneliti

Silvia Dwi Setiyawardani
NIM. 16612824

Lampiran 2

INFORMED CONCENT
(Persetujuan Menjadi Partisipant)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai pemberian asuhan keperawatan yang akan dilakukan oleh Silvia Dwi Setiyawardani dalam KTI dengan judul Asuhan Keperawatan Pada Lansia Sehat Dengan Masalah Keperawatan Defisit Perawatan Diri : Mandi Di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan.

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada pemberian asuhan keperawatan ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama pemberian asuhan keperawatan ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

Ponorogo, 19 Maret 2019

Yang memberikan
Persetujuan

Saksi

emite.



Ponorogo, 19 Maret 2019

Peneliti



Silvia Dwi Setiyawardani
NIM 16612824

Lampiran 3

Surat permohonan izin pengambilan jumlah lansia di panti werdha Magetan


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id, website :
www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor: 1499/IV/6/PN/2018 19 Rabi'ul Awwal 1440 H
 Hal: Permohonan Data Awal 27 November 2018 M

Kepada
 Yth: Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
 Kabupaten Magetan
 Di
 Magetan

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2018 /2019, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Data Awal lingkup Keperawatan, maka bersama ini berharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan kemudahan dalam melaksanakan izin data awal Karya Tulis Ilmiah (KTI) , dengan pokok permasalahan: **Jumlah Lansia Sehat di Panti Werdha Magetan Tahun 2018**. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	Silvia Dwi Setiyawardani
NIM	16612824
Prodi	D-III Keperawatan

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.

Dekan,



 Suliswo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.A
 19791215 200302 12

Lampiran 4

Surat keterangan izin pengambilan data awal



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Basuki Rachmat Barat Nomor 1 Magetan Kode Pos 63314
Telepon (0351) 8198137 Fax. (0351) 8198137
E-mail: bakesbangpol.go.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENGAMBILAN DATA AWAL

Nomor : 072 / 377 / 403.205 / 2018

Membaca : Surat dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tgl. 27 Nopember 2018 nomor : 1499/IV.6/PN/2018 perihal permohonan ijin Pengambilan Data Awal.

Mengingat : 1. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1972.
2. Surat Gubernur Jawa Timur tanggal 17 Juli 1972 Nomor : Gub./187/1972.
3. Radiogram Gubernur Jatim, tgl 30 Desember 1999 No.300/1885/303/1999 perihal proses perijinan Survey KKN, PKL dan sejenisnya.

Dengan ini menyatakan **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Izin Pengambilan Data Awal yang diajukan oleh :

Nama : **SILVIA DWI SETIYAWARDANI**
NIM : 16612824
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Jurusan : D III Keperawatan
Tahun Akademik : 2018 / 2019
Judul : * Jumlah Lansia Sehat di Panti Werdha Magetan Tahun 2018 *
Nama Penanggung Jawab : Sulistyono Andarmoyo, S. Kep. Ns., M.Kes
Jabatan : Dekan
Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo
Lokasi : Panti Sosial Tresna Werdha Magetan
Waktu pelaksanaan : Bulan Desember 2018 s/d Januari 2019

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat dan Kepolisian setempat.
2. Mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku di Daerah Hukum Pemerintah setempat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan pernyataan, baik dengan lisan maupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa, negara dari suatu golongan penduduk.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan lain diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
5. Setelah berakhirnya survey / research dan lain – lain, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey / research dan lain – lain sebelum meninggalkan tempat survey / research dan lain – lain.
6. Selesai pelaksanaan kegiatan survey / research / penelitian dan lain – lain **diwajibkan** memberikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan dan atau menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian **kepada Bakesbangpol dan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Magetan.**

7. Surat keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Magetan, 11 Desember 2018

KEPALA BAKESBANGPOL
KABUPATEN MAGETAN



EKO MURYANTO, S.IP,M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19750527 199311 1 001

Tembusan Yth :

1. Sdr Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Magetan.
2. Sdr Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan
3. Sdr Kepala Panti Sosial Tresna Werdha Magetan

Lampiran 5

Surat permohonan izin penelitian



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umppo.ac.id website : www.umppo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 380/TV.6/PN/2019

Ponorogo, 04 Maret 2019

H a l : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
 Yth. UPT PSTW Magetan
 Kabupaten Magetan
 Di

MAGETAN

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2018 / 2019, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah (penelitian/riset sederhana) lingkup Keperawatan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama	: Silvia Dwi Setiyawardani
NIM	: 16612824
Lokasi	: UPT PSTW Magetan
Waktu	: 6 bulan
Judul Penelitian/Riset	: Asuhan Keperawatan Pada Lansia Sehat dengan Defisit Perawatan Diri Mandi di UPT PSTW Magetan.

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.



Suhstro Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes. &
 NIK. / 19791215 200302 12

Lampiran 6

Surat keterangan izin penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Basuki Rachmat Barat Nomor 1 Magetan Kode Pos 63314

Telepon (0351) 8198137 Fax. (0351) 8198137

E-mail: bakesbangpol.go.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 072 / 386 / 403.205 / 2018

Membaca : Surat dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo, tgl. 12 Desember 2018 nomor : 1685/IV.6/PN/2018 perihal permohonan ijin Penelitian.

Mengingat : 1. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 1972.
2. Surat Gubernur Jawa Timur tanggal 17 Juli 1972 Nomor : Gub./187/1972.
3. Radiogram Gubernur Jatim, tgl 30 Desember 1999 No.300/1885/303/1999 perihal proses penjinan Survey KKN, PKL dan sejenisnya.

Dengan ini menyatakan **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Izin Penelitian yang diajukan oleh :

Nama : SILVIA DWI SETIYAWARDANI
NIM : 16612824
Fakultas : Ilmu Kesehatan
Program Studi : D – III Keperawatan
Tahun Akademik : 2018 / 2019
Judul : * Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan Masalah Keperawatan Defisit Perawatan Diri : Mandi *
Nama Penanggung Jawab : Metti Verawati, S.Kep.Ns., M.Kes
Jabatan : Wakil Dekan
Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo
Lokasi : UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Magetan
Waktu pelaksanaan : Bulan Desember 2018 s/d Pebruari 2019

Dengan ketentuan – ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam jangka waktu 1 x 24 jam setelah tiba ditempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Camat dan Kepolisian setempat.
2. Mentaati ketentuan – ketentuan yang berlaku di Daerah Hukum Pemerintah setempat.
3. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan pernyataan, baik dengan lisan maupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina agama, bangsa, negara dari suatu golongan penduduk.
4. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan lain diluar ketentuan yang telah ditetapkan sebagaimana tersebut diatas.
5. Setelah berakhirnya survey / research dan lain – lain, diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan survey / research dan lain – lain sebelum meninggalkan tempat survey / research dan lain – lain.
6. Selesai pelaksanaan kegiatan survey / research / penelitian dan lain – lain **diwajibkan** memberikan laporan hasil pelaksanaan kegiatan dan atau menyerahkan 1 (satu) eksemplar hasil penelitian kepada **Bakesbangpol dan Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Magetan.**

7. Surat keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Magetan, 17 Desember 2018

KERALA BAKESBANGPOL
KABUPATEN MAGETAN



EKO MURYANTO, S.IP,M.Si

Pembina Tingkat I

NIP. 19750527 199311 1 001

Tembusan Yth :

1. Sdr Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Magetan.
2. Sdr Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Magetan
3. Sdr Kepala UPTD Panti Sosial Tresna Werdha Magetan

Lampiran 7

Surat keterangan pendampingan


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
 Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id, website :
 www.umpo.ac.id
 Akreditasi Institusi oleh BAN-PT - B
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor: 952 /IV.6/PN/2019 Ponorogo, 22 Juli 2019
 Lamp: 1 lembar
 Hal : Surat Permohonan Penunjukan Pendamping
 Implementasi Keperawatan (Studi Kasus)

Kepada :
 Yth. UPT PSTW Magetan
 Di
 Magetan

Assalamu'alaikum w. w.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya pengambilan kasus sebagai rangkaian Tugas Akhir (Studi kasus) mahasiswa Prodi DIII Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu UPT PSTW Magetan untuk menunjuk 1 perawat dalam proses pendampingan implementasi keperawatan pada saat pengambilan kasus. Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Silvia Dwi Setiyawardani
 NIM : 16612824
 Judul : Asuhan Keperawatan pada lansia dengan masalah Keperawatan defisit perawatan diri : Mandi.

Waktu pelaksanaan mahasiswa akan berkoordinasi langsung dengan Bapak/Ibu pendamping.

Demikian, surat permohonan ini kami sampaikan atas kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum w. w.


 Silviyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes
 NIK. 19791215 200302 12

Lampiran 8

Surat keterangan selesai penelitian



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS SOSIAL
UNIT PELAKSANA TEKNIS
PELAYANAN SOSIAL TRESNA WERDHA MAGETAN
 Jalan Raya Panekan Telepon (0351) 895428
MAGETAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 460/657/107.6.15/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : SUHARSONO, S.Sos
 NIP : 19610824 198910 1 001
 Pangkat : Penata Tk.I
 Jabatan : Kepala UPT PSTW Magetan
 Alamat : Jl.Raya Panekan No. 1 Magetan

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : SILVIA DWI SETIYAWARDANI
 NIM : 16612824
 Alamat : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Telah melaksanakan penelitian pengambilan kasus dengan judul "Jumlah Lansia Sehat di UPT PSTW Magetan Tahun 2018".

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan seperlunya.

Magetan, 17 Juli 2019
 Kepala UPT

SUHARSONO, S.Sos
 NIP.19610824 198910 1 001

Lampiran 9

Lembar Monitoring Pembimbing 1

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : *Sholihatul Maghfirah, S.kep*

Nama Mahasiswa : *Silvia Dwi Setiyawardani*

NIM : *16612024*

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2018 / 2019**

2

Lembar Monitoring Pembimbing 1

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	2/10/18.	kontrol judul Asuhan Keperawatan Lansia Sehat dengan Defisit Perawatan Diri. acc judul	
2.	17/10/18	revisi bab 1	
3.	6/11/18	koreksi seluruh bab 1 mulai menyusun bab 2	
4.	14/11/18	- Bab 1 - - Bab 2 → hub, detail konsep - Bab 3 → format sempurna	
5.	15/11/18	revisi bab 2 → pathway kontrol keseluruhan	
6.	16/11/18.	Lampiran blm ada Acc wjran	

Lembar Monitoring Pembimbing 1

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
7.	19/03 ¹⁹	Pengkajian dengan pembimbing 1 bu Sholihatul Magfirah	
8.	20/03 ¹⁹	Implementasi dengan pembimbing lahan bu Emy	
9.	23/03 ¹⁹	Evaluasi dengan pembimbing 2 bu Rika Maya	
10.	15/4 ¹⁹	Revisi bab 3 → seandainya waktunya	
11.	12/7 ¹⁹	Konkul bab 5-6 Cek penulisan Revisi bab 5-6 ↓ BIMFTO Sajian ↓ bim aplikatif Revisi sebelumnya harap diampirkan secepat konkul	
12.	17/7 ¹⁹	revisi bab 5-6 konkul keseluruhan	

Lembar Monitoring Pembimbing 1

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
13.	19/7 19	Revisi bab 5 - 6	
14.	22/7 19	Revisi bab 5 - 6	
15.	29/7 19	Ace vj dan Plotter	

Lampiran 10

Lembar Monitoring Pembimbing 2

**BUKU KEGIATAN BIMBINGAN
KARYA TULIS ILMIAH (KTI)**

Pembimbing : Rika Maya Sari, S. Keperawatan, M.Kes.

Nama Mahasiswa : Silvia Dwi Setiyawardani

NIM : 16612024

**PRODI DIII KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2018 / 2019**

Lembar Monitoring Pembimbing 2

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
1.	2/18 /10	* Konsul judul : Askep launa pengalut korus dg defint perawatan diri .	
2.	25/18 /10	<ul style="list-style-type: none"> - Bab. I → LBM : IJKS blu terusun sistematis - Kronologis blu urut, sistematis - Konsep solusi blu ada. menyena masalah defint perawatan diri . - Sertakan cover judul tiap kali bimbingan . - Konsul berikutnya bawa hasil koreksi sebelumnya - Sertakan data terbaru . 	

Lembar Monitoring Pembimbing 2

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
3.	22/11 ¹⁸	⊕ Bab. 2 - Revisi sama-sara - Buat pathway sendiri ⊕ Bab 3 - Revisi sama-sara. - cek penulisan - Buat bagan frame work. ⊕ Lengkapi draft s/d Lampiran dan daftar pustaka.	
4	30/11 ¹⁸	Siap uji proposal	

Lembar Monitoring Pembimbing 2

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	23/19 /4	<p>1. Konsul bab 4</p> <p>⊕ Revisi sesuai sara jelaskan lebih spesifik dan terfokus → data YS mengarah / pendukung masalah keput DPD</p> <p>⊕ Intervensi → implementasi harus sesuai ↓ gunakan kalimat YS lebih operasional sesuai YS ditanyakan / mis.</p> <p>⊕ Lengkap data p^d Analisis data.</p>	
	3/19 /5	<p>⊕ Konsul bab 4 → ok . Lanjut bab 5</p>	

Lembar Monitoring Pembimbing 2

NO.	HARI/ TANGGAL	REKOMENDASI	TANDA TANGAN
	9/19. 7	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjut Daftar pustaka. - Lengkapi draft & lampiran - Revisi sesuai saran. 	
	18/19 7	<ul style="list-style-type: none"> - Buat abstrak - Cek ulang keseluruhan, daftar lampiran? 	
	23/19 7	Siap diujikan acc	

Lampiran 11

Pengambilan data



Pengkajian



Implementasi



Evaluasi

Lampiran 12

PENGAJIAN KESEIMBANGAN UNTUK LANSIA
(Tinneti ME & Ginter SF;1998)

Nama Klien :Ny. S.

Jenis Kelamin :P

Usia :77 tahun

Register : -

I. Perubahan Posisi atau Gerakan Keseimbangan			
Bangun dari kursi	Pasien tidak bangun dari duduk dengan satu kali gerakan, tetapi mendorong tubuhnya ke atas dengan tangan atau bergerak ke bagian depan kursi terlebih dahulu	iya	tidak
Duduk ke kursi	Pasien menjatuhkan diri ke kursi, tidak duduk ditengah kursi, berpegangan	iya	tidak
Menahan dorongan pada sternum sebanyak 3 kali	Pasien menggerakkan kaki, memegang obyek untuk dukungan, kaki tidak menyentuh sisi-sisinya	iya	tidak
Mata tertutup	Pasien menggerakkan kaki, memegang obyek untuk dukungan, kaki tidak menyentuh sisi-sisinya	iya	tidak
Perputaran leher	Pasien menggerakkan kaki, memegang obyek untuk dukungan, kaki tidak menyentuh sisi-sisinya, keluhan : vertigo, pusing atau keadaan tidak stabil	iya	tidak
Gerakan menggapai sesuatu	Pasien tidak mampu untuk menggapai sesuatu dengan bahu fleksi sepenuhnya sementara, berdiri pada ujung-ujung jari kaki, tidak stabil, memegang sesuatu untuk dukungan	iya	tidak
Membungkuk	Pasien tidak mampu untuk membungkuk untuk mengambil obyek dari lantai, bisa berdiri dengan memegang obyek sekitar, memerlukan usaha-usaha multiple untuk bangun	iya	tidak
II. Komponen Gaya Berjalan atau Gerakan			
Gaya berjalan	Pasien ragu-ragu, tersandung, memegang obyek untuk dukungan	iya	tidak

Ketinggian langkah kaki	Kaki pasien tidak naik dari lantai secara konsisten (menggeser atau menyeret kaki), mengangkat kaki terlalu tinggi	iya	tidak
Kontinuitas langkah kaki	Pasien tidak konsisten dalam mengangkat kaki, mengangkat satu kaki sementara kaki lain menyentuh lantai	iya	tidak
Kesimetrisan langkah	Panjang langkah pasien yang tidak sama (sisi yang patologis biasanya memiliki langkah yang lebih panjang, masalah terjadi pada pinggul, lutut, gerakan kaki atau otot-otot sekitarnya)	iya	tidak
Penyimpangan jalur	Pasien tidak berjalan dalam garis lurus, bergelombang dari sisi ke sisi	iya	tidak
Berbalik	Pasien berhenti sebelum mulai berbalik, jalan sempoyongan, bergoyang, memegang obyek untuk dukungan	iya	tidak

Kesimpulan : Klien memiliki keseimbangan yang baik



Lampiran 13

PENGAJIAN MASALAH KESEHATAN KRONIS

No	Keluhan dalam 3 bulan terakhir	Selalu	Sering	Jarang	Tidak Pernah
		3	2	1	0
	A. Fungsi Penglihatan				
1	Penglihatan Pasien Kabur		√		
2	Mata Pasien Berair				√
3	Nyeri pada mata pasien				√
	B. Fungsi Pendengaran				
4	Pendengaran pasien berkurang			√	
5	Telinga pasien berdenging				√
	C. Fungsi Paru (pernafasan)				
6	Pasien batuk lama disertai keringat malam				√
7	Pasien sesak nafas				√
8	Pasien berdahak/sputum				√
	D. Fungsi Jantung				
9	Jantung pasien berdebar-debar				√
10	Pasien cepat lelah			√	
11	Nyeri dada				√
	E. Fungsi Pencernaan				
12	Pasien mual/muntah				√
13	Nyeri ulu hati				√
14	Pasien makan dan minum berlebihan				√
15	Perubahan BAB pasien (mencret/sembelit)			√	

	F. Fungsi Pergerakan				
16	Pasien nyeri kaki saat berjalan				√
17	Pasien nyeri pinggang atau tulang belakang				√
18	Pasien nyeri persendian/bengkak				√
	G. Fungsi Persyarafan				
19	Pasien lumpuh/kelemahan pada kaki/tangan				√
20	Pasien kehilangan rasa				√
21	Pasien gemetar/tremor			√	
22	Pasien nyeri/pegal pada daerah tengkuk				√
	H. Fungsi Saluran Perkemihan				
23	Pasien BAK berlebihan				√
24	Pasien sering BAK malam hari				√
25	Pasien tidak mampu mengontol BAK				√
	Jumlah		2	4	19
	Total Nilai		25		

Kesimpulan : Total skor klien 25, dan klien tidak memiliki masalah kesehatan kronis

Keterangan :

Skor = ≤ 25 : Tidak ada masalah kronis/ringan

Skor = 26 – 50 : Masalah Kesehatan
kronis sedang

Skor = ≥ 51 : masalah Kesehatan
Kronis Berat

Magetan, 19 Maret 2019

Pemeriksa,



(Silvia Dwi Setiyawardani)



Lampiran 14

SHORT PORTABLE MENTAL STATUS QUESTIONER (SPMSQ)
Penilaian Untuk Fungsi Intelektual Lansia

Nama Klien : Ny. S

Jenis Kelamin : P

Usia : 77 tahun

Register : -

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH
1	Tanggal berapa sekarang ? (tanggal, bulan, tahun)		Tidak tahu
2	Hari apa sekarang ?		Tidak tahu
3	Apa nama tempat ini ?		Tidak tahu
4	Dimana alamat anda ?		Tidak tahu
5	Berapa usia anda ?		Tidak tahu
6	Kapan anda lahir ?		Tidak tahu
7	Siapa Presiden Indonesia sekarang ?		Tidak tahu
8	Siapa nama Presiden Indonesia sebelumnya ?		Tidak tahu
9	Siapa nama ibu anda ?	Yati	
10	Berapa 20 dikurangi 3 ? (dan bilangan yang disebutkan terus dikurangi 3 secara menurun)	17,14,11, 8,5,2	
Total Skor = 8			

Pfeiffer E (1975)

Kesimpulan : Total skor klien 8, dan klien memiliki kerusakan intelektual sedang.

Keterangan :

- Salah 0-2 = Fungsi intelektual utuh
- Salah 3-5 = Kerusakan intelektual ringan
- Salah 6-8 = Kerusakan intelektual sedang
- Salah 9-10 = Kerusakan intelektual berat

Magetan, 19 Maret 2019

Pemeriksa,



(Silvia Dwi Setiyawardani)

Lampiran 15

MINI-MENTAL STATE EXAM (MMSE)
Penilaian Aspek Kognitif dari Fungsi Mental Lansia

Nama Klien :Ny. S

Jenis Kelamin : P

Usia :77 tahun

Register : -

ASPEK	PERTANYAAN	SKOR	NILAI
Orientasi	Sebutkan waktu sekarang : - Tahun - Musim - Tanggal - Hari - Bulan	5	0
	Sebutkan dimana sekarang berada : - Negara - Propinsi - Kota - Rumah/Panti/Posyandu - Ruang	5	3
Registrasi	Sebutkan nama 4 obyek dengan waktu 1 detik tiap obyek. (lansia diminta untuk menyebutkan kembali 4 obyek tersebut)	3	3
Perhatian dan Kalkulasi	- Hitung mundur angka 100 dikurangi 7 dan seterusnya tetap dikurangi 7 sampai dengan 5 kali jawaban - Mengeja kata atau kalimat dari belakang	5	5
Mengingat	Sebutkan nama 4 obyek yang telah disebutkan sebelumnya pada aspek registrasi	3	3
Bahasa	- Tunjuk 3 benda dan lansia diminta untuk menyebutkan namanya	2	2
	- Sebutkan kata : "Tak ada jika, dan atau tetapi"	4	0
	- Ikuti perintah : Ambil kertas, lipat menjadi dua dan letakkan di meja	3	3
Total Skor = 19			

Kesimpulan : Total skor klien 19, dan kemungkinan adanya indikasi kerusakan kognitif yang memerlukan pemeriksaan lanjut

Keterangan :

Nilai maksimal 30, nilai ≤ 21 biasanya ada indikasi kerusakan kognitif yang memerlukan pemeriksaan lanjut

Magetan, 19 Maret 2019

Pemeriksa,



(Silvia Dwi Setiyawardani)



Lampiran 16

APGAR LANSIA
Penilaian Fungsi Sosial Lansia

Nama Klien : Ny. S

Jenis Kelamin : P

Usia : 77 tahun

Register : -

NO	FUNGSI	URAIAN	SKORE
1	Adaption	Saya puas bahwa saya dapat kembali kepada keluarga/teman saat saya kesusahan	1
2	Partnership	Saya puas dengan cara keluarga/teman membicarakan sesuatu, dan mengungkapkan masalahnya kepada saya	2
3	Growth	Saya puas bahwa keluarga/teman saya menerima, dan mendukung keinginan saya untuk melakukan aktifitas yang baru	1
4	Affection	Saya puas dengan cara keluarga/teman saya mengekspresikan, dan berespon terhadap emosi saya seperti marah, sedih atau mencintai	2
5	Resolve	Saya puas dengan keluarga/teman yang mau menyediakan waktu untuk bersama-sama	1
Jumlah			7

Kesimpulan : Total skor klien 7, dan klien tidak ada disfungsi sosial

Keterangan :

- Selalu = 2
- Kadang-kadang = 1
- Tidak Pernah = 0

Magetan, 19 Maret 2019

Pemeriksa,



(Silvia Dwi Setiyawardani)

Lampiran 17

INVENTARIS DEPRESI GERIATRIK*
Pengkajian Tingkat Depresi Lansia (Yesavage ; 1983)

Nama Klien :Ny. S

Jenis Kelamin : P

Usia :77 tahun

Register : -

No	Pertanyaan	Jawaban	Skore
1	Merasa puas dengan kehidupan yang dijalani?	Iya	0
2	Banyak meninggalkan kesenangan/minat dan aktifitas anda?	Tidak	1
3	Merasa bahwa kehidupan anda hampa?	Tidak	0
4	Sering merasa bosan?	Tidak	1
5	Penuh pengharapan besar akan masa depan?	Iya	0
6	Mempunyai semangat yang baik setiap waktu?	Iya	0
7	Diganggu oleh pikiran-pikiran yang tidak dapat diungkapkan?	Tidak	1
8	Merasa bahagia disebagian besar waktu?	Iya	0
9	Merasa takut sesuatu akan terjadi pada anda?	Tidak	0
10	Seringkali merasa tidak berdaya?	Tidak	0
11	Sering merasa gelisah dan gugup?	Tidak	1
12	Memilih tinggal dirumah daripada pergi melakukan sesuatu yang bermanfaat?	Tidak	1
13	Seringkali merasa khawatir akan masa depan?	Tidak	0
14	Merasa mempunyai lebih banyak masalah dengan daya ingat dibandingkan orang lain?	Tidak	1
15	Berfikir bahwa hidup ini sekarang sangat menyenangkan?	Iya	0
16	Seringkali merasa merana?	Tidak	0
17	Merasa kurang bahagia?	Tidak	0
18	Sangat khawatir terhadap masa lalu?	Tidak	1
19	Merasakan bahwa hidup ini sangat menggairahkan?	Iya	1

20	Merasa berat untuk memulai sesuatu hal yang baru?		Tidak	0
21	Merasa dalam keadaan penuh semangat?	Iya		1
22	Berfikir bahwa keadaan anda tidak ada harapan?		Tidak	0
23	Berfikir bahwa banyak orang yang lebih baik daripada anda?		Tidak	1
24	Seringkali menjadi kesal dengan hal yang sepele?		Tidak	0
25	Seringkali merasa ingin menangis?		Tidak	1
26	Merasa sulit untuk berkonsentrasi?		Tidak	1
27	Menikmati tidur?	Iya		0
28	Memilih menghindar dari perkumpulan social?		Tidak	1
29	Mudah mengambil keputusan?	Iya		1
30	Mempunyai pikiran yang jernih?	Iya		1
TOTAL SKORE				15

Keterangan :

= nilai 1
 = nilai 0

Nilai :

0 – 5 = normal
 6 – 15 = depresi ringan sampai dengan sedang
 16 – 30 = depresi berat

Kesimpulan : Total skor klien 15, dan klien dalam keadaan depresi sedang

Magetan, 19 Maret 2019

Pemeriksa,



(Silvia Dwi Setiyawardani)

Lampiran 18

INVENTARIS DEPRESI BECK
Pengkajian Tingkat Depresi

Nama Klien : Ny. S

Jenis Kelamin : P

Usia : 77 tahun

Register : -

Skor	Uraian	Nilai
A. Kesedihan		
3	Saya sangat sedih/tidak bahagia dimana saya tak dapat menghadapinya	1
2	Saya galau/sedih sepanjang waktu dan saya tidak dapat keluar darinya	
1	Saya merasa sedih atau galau	
0	Saya tidak merasa sedih	
B. Pesimisme		
3	Saya merasa bahwa masa depan adalah sia – sia dan sesuatu tidak dapat membaik	0
2	Saya merasa tidak mempunyai apa – apa untuk memandang ke depan	
1	Saya merasa berkecil hati mengenai masa depan	
0	Saya tidak begitu pesimis atau kecil hati tentang masa depan	
C. Rasa kegagalan		
3	Saya benar – benar gagal sebagai orang tua (suami/istri)	0
2	Bila melihat kehidupan ke belakang semua yang dapat saya lihat hanya kegagalan	
1	Saya merasa telah gagal melebihi orang pada umumnya	
0	Saya tidak merasa gagal	
D. Ketidakpuasan		
3	Saya tidak puas dengan segalanya	1
2	Saya tidak lagi mendapatkan kepuasan dari apapun	
1	Saya tidak menyukai cara yang saya gunakan	
0	Saya tidak merasa tidak puas	
E. Rasa bersalah		
3	Saya merasa seolah – olah sangat buruk atau tidak berharga	1
2	Saya merasa sangat bersalah	
1	Saya merasa buruk/tak berharga sebagai bagian dari waktu yang baik	
0	Saya tidak merasa benar – benar bersalah	
F. Tidak menyukai diri sendiri		
3	Saya benci diri saya sendiri	0
2	Saya muak dengan diri saya sendiri	
1	Saya tidak suka dengan diri saya sendiri	

0	Saya tidak merasa kecewa dengan diri sendiri	
G. Membahayakan diri sendiri		
3	Saya akan membunuh diri saya sendiri jika saya mempunyai kesempatan	0
2	Saya mempunyai rencana pasti tentang tujuan bunuh diri	
1	Saya merasa lebih baik mati	
0	Saya tidak mempunyai pikiran – pikiran mengenai membahayakan diri sendiri	
H. Menarik diri dari social		
3	Saya telah kehilangan semua minat saya pada orang lain dan tidak peduli pada mereka	1
2	Saya telah kehilangan semua minat saya pada orang lain dan mempunyai sedikit perasaan pada mereka	
1	Saya kurang berminat pada orang lain dari pada sebelumnya	
0	Saya tidak kehilangan minat pada orang lain	
I. Keragu – ragan		
3	Saya tidak dapat membuat keputusan sama sekali	2
2	Saya mempunyai banyak kesulitan dalam membuat keputusan	
1	Saya berusaha mengambli keputusan	
0	Saya membuat keputusan yang baik	
J. Perubahan gambaran diri		
3	Saya merasa bahwa saya jelek atau tampak menjijikan	1
2	Saya merasa bahwa ada perubahan permanent dalam penampilan saya dan ini membuat saya tidak tertarik	
1	Saya kuatir bahwa saya tampak tua atau tidak menarik	
0	Saya merasa bahwa saya tampak lebih buruk dari pada sebelumnya	
K. Kesulitan kerja		
3	Saya tidak melakukan pekerjaan sama sekali	1
2	Saya telah mendorong diri saya sendiri dengan keras untuk melakukan sesuatu	
1	Saya memerlukan upaya tambahan untuk memulai melakukan sesuatu	
0	Saya dapat bekerja kira – kira sebaik sebelumnya	
L. Keletihan		
3	Saya sangat lelah untuk melakukan sesuatu	0
2	Saya merasa lelah untuk melakukan sesuatu	
1	Saya merasa lelah dari yang biasanya	
0	Saya tida merasa lebih lelah dari biasanya.	
M. Anoreksia		
3	Saya tidak mempunyai napsu makan sama sekali	0
2	Napsu makan saya sangat memburuk sekarang	
1	Napsu makan saya tidak sebaik sebellumnya	
0	Napsu makan saya tidak buruk dari yang biasanya.	
TOTAL SKORE		8

Kesimpulan : Total skor klien 8, dan klien dalam keadaan depresi ringan

Keterangan :

Penilaian :

- 0- 6 = Depresi tidak ada atau minimal
- 7-13 = Depresi ringan
- 14-21 = Depresi sedang
- 22-39 = Depresi berat

Magetan, 19 Maret 2019

Pemeriksa,



(Silvia Dwi Setiyawardani)



Lampiran 19

INDEK BARTHEL

Nama Klien :Ny. S

Jenis Kelamin : P

Usia :77 tahun

Register : -

NO	KRITERIA	SKOR		NILAI
		DENGAN BANTUAN	MANDIRI	
1	Pasien dapat makan	5	10	10
2	Pasien dapat minum	5	10	10
3	Pasien dapat berpindah dari kursi roda ke tempat tidur dan sebaliknya	5-10	15	15
4	Pasien dapat personal Toilet (cuci muka, menyisir rambut, gosok gigi)	0	5	0
5	Pasien dapat keluar masuk toilet	5	10	10
6	Pasien dapat mandi (menyiram, menyeka tubuh)	5	15	5
7	Pasien dapat jalan di permukaan datar	0	15	15
8	Pasien dapat Naik Turun Tangga	5	10	10
9	Pasien dapat mengenakan pakaian	5	10	10
10	Pasien dapat mengontrol Bowel (BAB)	5	10	10
11	Pasien dapat mengontrol Bladder (BAK)	5	10	10
12	Pasien dapat berolahraga/Latihan	5	10	10
13	Pasien dapat memanfaatkan waktu luang / Rekreasi	5	10	10
Jumlah				125

Kesimpulan : Total skor klien 125, dan klien mandiri dalam segala hal kecuali personal toilet dan mandi

Penilaian :

- Mandiri = 126 – 130
- Ketergantungan sebagian = 65 – 125
- Ketergantungan total = < 60

Magetan, 19 Maret 2019

Pemeriksa,



(Silvia Dwi Setiyawardani)



Lampiran 20

INDEK KATZ
Indeks Kemandirian Pada Aktifitas Kehidupan Sehari-hari

Nama Klien : Ny. S

Jenis Kelamin : P

Usia : 77 tahun

Register : -

SKOR	KEMANDIRIAN	NILAI*
A	Kemandirian pasien dalam hal makan, kontinen (BAB/BAK), berpindah, ke kamar kecil, mandi dan berpakaian	√
B	Kemandirian pasien dalam semua hal kecuali satu dari fungsi tersebut	√
C	Kemandirian pasien dalam semua hal, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan	√
D	Kemandirian pasien dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan	√
E	Kemandirian pasien dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, dan satu fungsi tambahan	
F	Kemandirian pasien dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah, dan satu fungsi tambahan	
G	Ketergantungan pasien pada keenam fungsi tersebut	
Lain-lain	Tergantung pada sedikitnya dua fungsi, tetapi tidak dapat diklasifikasikan sebagai C,D,E, atau F	

Kesimpulan : klien mandiri dalam segala hal kecuali mandi dan berpakaian

Keterangan :

- * Kemandirian berarti tanpa pengawasan, pengarahan atau bantuan pribadi aktif. Pengkajian ini didasarkan pada kondisi actual klien dan bukan pada kemampuan, artinya jika klien menolak untuk melakukan suatu fungsi, dianggap sebagai tidak melakukan fungsi meskipun ia sebenarnya mampu.
- ** Cara penilaian : memberikan tanda (√) pada kolom nilai sesuai dengan skor kemandirian lansia

Magetan, 19 Maret 2019

Pemeriksa,



(Silvia Dwi Setiyawardani)



Lampiran 21

SATUAN ACARA PENYULUHAN
PENTINGNYA PERSONAL HYGIENE

Pokok Bahasan : Pentingnya menjaga kebersihan

Subpokok Bahasan : Personal Hygiene pada lansia.

Sasaran : Ny. S. di wisma shinta UPT Pelayanan Sosial Tresna
Werdha Magetan

Waktu pertemuan : 09.40 – 09.60 WIB

Hari/tanggal : Rabu, 20Maret 2019.

Tempat : Wisma Shinta UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha
Magetan.

A. Latar Belakang

Defisit perawatan diri: mandi yaitu hambatan kemampuan untuk melakukan atau memenuhi aktivitas mandi/hygiene. Defisit perawatan diri menggambarkan suatu keadaan seseorang yang mengalami hambatan kemampuan untuk melakukan aktivitas perawatan diri, seperti mandi, berganti pakaian, makan dan eliminasi. Dari fenomena yang ada lansia biasanya sangat kurang memperhatikan kebersihan dirinya sehingga mempengaruhi kesehatannya.

B. Tujuan

1) Tujuan Umum

Setelah mengikuti proses penyuluhan selama 20 menit klien mampu mengetahui dan melakukan kebersihan diri secara mandiri.

2) Tujuan Khusus

Setelah mengikuti proses penyuluhan selama 20 menit klien mampu menyebutkan dan melakukan :

- a. Pengertian personal hygiene
- b. Cara melakukan personal hygiene yang baik dan benar
- c. Tujuan dilakukannya personal hygiene
- d. Manfaat personal hygiene pada lansia

C. Materi

Terlampir

D. Metode

Metode yang digunakan ceramah dan tanya jawab.

E. Media

1. Demonstrasi
2. Leaflet

F. Kriteria Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

Penyelenggaraan penyuluhan dilaksanakan pada klien Ny.S.di Wisma Shinta UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan.

2. Evaluasi Proses

- 1) Klien antusias terhadap materi penyuluhan.
- 2) Klien tidak meninggalkan tempat penyuluhan.
- 3) Klien mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan secara benar.

3. Evaluasi Hasil

Klien mengetahui dan mampu menyebutkan kembali tentang manfaat dan pentingnya personal Hygiene.

G. Kegiatan Penyuluhan

NO	WAKTU	KEGIATAN PENYULUHAN	KEGIATAN PESERTA
1.	2 menit	<p><i>Pembukaan :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membuka kegiatan dengan mengucapkan salam. 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan tujuan dari penyuluhan 4. Menyebutkan materi yang akan diberikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Menjawab salam 2) Mendengarkan 3) Memperhatikan 4) Memperhatikan
2.	15 menit	<p><i>Pelaksanaan :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjelasan tentang personal hygiene 2. Mendemonstrasikan tentang personal hygiene 3. Memberikan kesempatan pada klien untuk bertanya. 4. Menjawab pertanyaan klien 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memperhatikan 2) Memperhatikan 3) Bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan 4) Memperhatikan

3.	3 menit	<i>Evaluasi :</i> 1. Memberikan evaluasi secara lisan bersama Ny.S. di wisma shinta UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Magetan 2. Memberikan salam penutup	1) Menjawab pertanyaan 2) Memperhatikan
----	------------	--	--



Personal Hygiene

1. Pengertian

Defisit perawatan diri: mandi yaitu hambatan kemampuan untuk melakukan atau memenuhi aktivitas mandi/hygiene. Defisit perawatan diri menggambarkan suatu keadaan seseorang yang mengalami hambatan kemampuan untuk melakukan aktivitas perawatan diri, seperti mandi, berganti pakaian, makan dan eliminasi.

Yang perlu diketahui oleh lansia tentang Hygiene. Lebih dari separuh angka kesakitan dan kematian lansia disebabkan kuman yang masuk ke dalam mulut lansia melalui makanan dan minuman. Enam pesan utama hygiene ini dapat membantu lansia pada khususnya yang penghuni wisma pada umumnya dalam mencegah menyebarnya kuman penyakit dan dengan demikian mengurangi angka kesakitan dan kematian.

2. Cara melakukan personal hygiene yang baik dan benar

- a. Melakukan kebersihan rambut yang dilakukan tiga kali dalam 1 minggu dengan menggunakan sampo untuk memberikan rasa nyaman.
- b. Menggosok gigi 3 kali sehari dan bila menggunakan gigi palsu dibersihkan dengan air hangat.
- c. Mandi minimal dilakukan dua kali sehari dengan menggunakan sabun dan air hangat untuk memberikan rasa nyaman.
- d. Memotong kuku dan membersihkannya dapat mencegah penularan penyakit.

3. Tujuan dilakukannya personal hygiene

- a. Agar lansia mengerti tentang personal hygiene

- b. Agar lansia tau manfaat dilakukannya personal hygiene
 - c. Lansia mengerti bagaimana cara keramas, mandi, gosok gigi, dan potong kuku yang baik dan benar.
 - d. Lansia dapat mendemonstrasikan bagaimana cara keramas mandi, gosok gigi dan potong kuku yang benar.
4. Manfaat personal hygiene pada lansia
- a. Untuk mencegah terjadinya penularan penyakit
 - b. Memberikan rasa segar dan nyaman.
 - c. Untuk meningkatkan kesehatan lansia salah satu cara dengan menjaga kebersihan diri.

